

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS V SD**

Dirkani Tandipayung<sup>1</sup>, Siti Muflihah<sup>2</sup>, Siti Fatimahtun Zahra<sup>3</sup>,  
Deni Yuliani<sup>4</sup>, Irma Suriani<sup>5</sup>, Aristanto<sup>6</sup>

<sup>1</sup>PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Manokwari  
[1dirkani@gmail.com](mailto:1dirkani@gmail.com), [2sitimuflihah567@gmail.com](mailto:2sitimuflihah567@gmail.com), [3zahraifat2@gmail.com](mailto:3zahraifat2@gmail.com),  
[4yulianideni22@gmail.com](mailto:4yulianideni22@gmail.com), [5irmapps85@gmail.com](mailto:5irmapps85@gmail.com), [6arispede@gmail.com](mailto:6arispede@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of teachers as well as supporting and inhibiting factors in classroom management applied by grade V teachers of SD Inpres Oransbari. This type of research is a type of qualitative research and is qualitative descriptive. The data sources used in this study include primary sources, namely the results of interviews with the principal of SD Inpres Oransbari and grade V teachers of SD Inpres Oransbari. Another technique used is to collect secondary source information in the form of photos of research-related activities such as the administration of class V of SD Inpres Oransbari. This data collection is carried out by conducting interviews, observations and documentation. The results of the study show that the role of teachers in management in grade V of SD Inpres Oransbari is as an educator, teacher, role model, advisor, classroom manager and evaluator has been done well. The supporting factors found in classroom management are the implementation of the 2013 Curriculum which has been well understood by the teachers of Class V of SD Inpres 54 Oransbari, the availability of facilities and infrastructure that support teachers in teaching, good relationships between teachers and students, support for the principal, and the implementation of good learning models and strategies. The inhibiting factors found in the study were the level of discipline of grade V students of SD Inpres Oransbari which was still lacking and the support of parents who were still lacking in paying attention to their children's discipline to school.*

*Keywords: Role of the teacher; classroom management; primary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kelas yang diterapkan oleh guru kelas V SD Inpres Oransbari. Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber primer yakni hasil wawancara dengan kepala SD Inpres Oransbari dan guru kelas V SD Inpres Oransbari. Teknik lain yang digunakan adalah dengan mengumpulkan informasi sumber sekunder yang berupa foto-foto kegiatan terkait penelitian seperti administrasi kelas V SD Inpres Oransbari. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam manajemen di kelas V SD Inpres Oransbari adalah sebagai pendidik, pengajar, teladan, penasihat, pengelola kelas dan evaluator telah dilakukan dengan baik. Adapun faktor pendukung yang

ditemukan dalam manajemen kelas adalah penerapan Kurikulum 2013 yang telah dipahami dengan baik oleh guru Kelas V SD Inpres 54 Oransbari, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam mengajar, hubungan yang baik antara guru dan siswa, dukungan kepala sekolah, serta penerapan model dan strategi pembelajaran yang baik. Faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian adalah tingkat kedisiplinan siswa kelas V SD Inpres Oransbari yang masih kurang dan dukungan orang tua yang masih kurang dalam memperhatikan kedisiplinan anaknya ke sekolah.

Kata Kunci: Peran guru; manajemen kelas; sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan yang baik tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mendidik siswa-siswinya. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru sebagai pengajar dan pendidik dalam meningkatkan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru dapat dikatakan sebagai tokoh utama dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya interaksi belajar mengajar. Guru dalam proses belajar-mengajar memiliki peran penting dalam menentukan baik buruknya kualitas sebuah pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik mencakup berbagai elemen yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, memotivasi, dan merangsang perkembangan peserta didik secara holistik. Salah satu karakteristik pembelajaran yang baik adalah hadirnya peran guru dalam manajemen kelas.

Manajemen dalam Bahasa Inggris "*management*" berarti pengelolaan yaitu sebuah proses

yang terdiri dari berbagai tindakan terstruktur dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan juga sumber daya lainnya (Kompri,2014). Manajemen menurut Toharudin (2020) adalah serangkaian usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan orang lain. Manajemen dibutuhkan di dalam kelas, karena tanpa manajemen kelas yang baik, semua upaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan sia-sia dan pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih sulit.

Manajemen kelas adalah beragam upaya yang dilakukan oleh guru guna mengatur waktu dan berkoordinasi dengan peserta didik untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang positif di kelas serta menuju pada pembelajaran aktif dan menyenangkan. Peran guru sendiri dalam manajemen kelas adalah sebagai sebuah upaya untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber

belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk lebih memaksimalkan efisiensi waktu, memantau kemajuan peserta didik, serta mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul di dalam kelas (Slameto, 2020; Febriansyah et al., 2025).

Menurut Garret (2014) dalam pengelolaan kelas, terdapat lima bidang utama yang harus dipahami oleh guru yaitu: mengatur desain fisik kelas, menetapkan aturan dan rutinitas, mengembangkan hubungan kepedulian, menerapkan instuksi ajaran yang menarik dan memotivasi, serta menangani masalah disiplin. Manajemen kelas di SD Inpres 54 Oransbari bukan hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah yang menarik agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Kondisi yang didapati penulis pada saat melakukan Magang terlihat pada proses pembelajaran di Kelas V SD Inpres 54 Oransbari di mana siswa masih berkeliaran di luar kelas ketika jam pelajaran sudah dimulai, dan tampak pula ada sebagian siswa yang sedang asyik bermain ketika gurunya menjelaskan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya manajemen guru dalam pengelolaan kelas. Terlihat penataan ruang kelas yang masih sederhana, tak nampak adanya tempelan gambar-gambar ataupun struktur kelas yang menghiasi kelas. Siswa sedikit gaduh dan tidak kondusif ketika

pembelajaran dikarenakan kurang adanya rasa hormat terhadap guru serta kebosanan anak. Selain itu, terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang ditimbulkan karena kurangnya kepercayaan diri pada anak. Guru tersebut belum sepenuhnya menerapkan komponen manajemen kelas dengan optimal dan kurang memahami teori-teori manajemen kelas sehingga terjadi kesenjangan antara teori dengan kenyataan di kelas. Melihat hal itu, penulis berpikir bahwa sekolah dan kelas perlu dikelola dengan baik untuk dapat menciptakan iklim belajar yang menunjang.

Berdasarkan hasil praobservasi di SD Inpres 54 Oransbari tersebut, penulis menemukan masalah yang telah dibahas di atas, sehingga penulis tertarik mengangkat judul “ Peran Guru dalam Manajemen Kelas di Kelas V SD Inpres 54 Oransbari.”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model statistik atau komputer. Penelitian ini dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. (Mamik, 2015). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti

adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini akan dibahas lebih mendalam tentang peran guru dalam manajemen sekolah di SD Inpres 54 Oransbari Adapun kepala sekolah, dan guru kelas V serta siswa Kelas V di SD Inpres 54 Oransbari, sebagai obyek penelitiannya untuk proses pencarian gambaran dan deskripsi dalam penelitian ini.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Peran Guru dalam Manajemen Kelas**

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Inpres 54 Oransbari untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam manajemen kelas di Kelas V. Terdapat tiga hal pokok yang ingin digali pada kepala sekolah terkait peran guru dalam manajemen kelas, yaitu pemahaman kurikulum, penataan prosedur dan sumber belajar, serta pengaturan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru kelas V di SD Inpres 54 Oransbari memahami kurikulum dengan baik. Menurut Ibu Sukarti, kurikulum yang diterapkan di SD Inpres 54 Oransbari adalah Kurikulum 2013 dan guru kelas V membuat perangkat ajar. Ketika diwawancarai oleh peneliti tentang apakah guru kelas V SD Inpres 54

Oransbari menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajarannya, Ibu Sukarti menyatakan bahwa selama ini beliau mengadakan supervise dan melihat bahwa guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajarannya.

Dalam penataan prosedur dan sumber belajar, Ibu Sukarti menyampaikan bahwa guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian kelas, dan proses evaluasi yang telah dilaksanakan. Ibu Sukarti menyatakan bahwa Ibu Duwi selaku guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari telah menggunakan media pembelajaran dalam mengajardi kelasnya. Sumber belajar yang digunakan terdiri dari berbagai sumber, di antaranya adalah buku paket "BUPENA", dan buku cetak Kurikulum 2013 serta buku-buku yang lainnya. Dalam hal pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, Ibu Sukarti menyatakan bahwa Ibu Duwi sering menggunakan infokus pada saat pembelajaran. Menurut beliau, di sekolahnya terdapat sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru kelas V untuk mendukung pembelajaran, seperti yang telah disebutkan sebelumnya yaitu, infokus beserta peralatan yang mendukung seperti laptop dan printer begitupula dengan perpustakaan yang digunakan oleh siswa untuk mencari tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran mereka.

Menurut Ibu Sukarti, guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari sering membuat siswanya belajar dengan membuat kelompok di dalam kelas, terdang pula ibu guru kelas V sering membawa siswanya keluar kelas untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal tersebut digunakan sebagai strategi dalam mengajar siswa kelas V SD Inpres 54 Oransbari. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari membuat peraturan di kelasnya dengan menempel peraturan tersebut dan disepakati oleh seluruh siswa. Dalam hal penataan kelas, Ibu guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari juga telah melakukan penataan yang baik dalam pembelajaran.

Sementara itu, hasil wawancara dengan guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari diperoleh penjelasan tentang peran guru sebagai pendidik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademik siswa. Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing dan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu dalam mengenali potensi siswanya. Guru sebagai pendidik (Nur Ilahi, 2020) adalah tenaga profesional yang berperan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memberikan pendampingan dan pelatihan serta memberikan pelayanan pendidikan dan sosial. Peran guru adalah sebagai pendidik. Seorang guru adalah guru, figur,

panutan dan identifikasi dengan siswa yang diajarinya dan orang-orang di sekitarnya (Suardi, 2018; Feti et al., 2024; Sari et al., 2023).

Salah satu tanggung jawab guru dalam membangun karakter pada siswa adalah memberikan keteladanan. Peran guru sebagai panutan, yaitu guru diharapkan mampu memberikan contoh yang baik bagi siswanya sehingga siswa dapat menirunya Menurut (Afifah, 2019; Riyadi et al., 2024). Hal yang dilakukan oleh guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari adalah mengenali potensi siswa tersebut kemudian mengobservasi dan memberikan kepada mereka untuk menentukan pilihan. Hal paling utama yang dilakukannya adalah memberikan motivasi sehingga siswa menjadi percaya diri dan maju untuk berkarya. Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola kelas, guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari melakukan kesepakatan kelas dengan membuat aturan bersama untuk mendisiplinkan siswanya. Jika ada siswa yang melanggar aturan tersebut, maka akan dikenai sanksi. Sementara itu, untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar, maka guru tersebut menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan pembelajarannya.

Beberapa penjelasan tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Peran guru sebagai evaluator atau penilai adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian tujuan pembelajaran yang diperoleh, maka guru melakukan penilaian melalui tes tertulis, lisan ataupun penilaian sikap. Ibu Duwi, selaku wali kelas V SD Inpres 54 Oransbari menyatakan bahwa dari ketiga penilaian tersebut, tidak semua siswa dapat memperoleh nilai baik di semua mata pelajaran karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Sementara itu, beliau memberikan tugas dan PR sebagai tindak lanjut dalam pembelajaran. Ibu Duwi menyatakan bahwa dia menilai kinerjanya sendiri melalui hasil observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Inpres 54 Oransbari untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

#### **b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru dalam Manajemen Kelas**

Setiap kegiatan tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah semua faktor yang mendukung jalannya suatu kegiatan misalnya dalam manajemen kelas. Sementara itu faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan. Dalam pelaksanaan manajemen kelas di kelas V SD Inpres 54 Oransbari ditemukan berbagai faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat manajemen kelas diantaranya datang dari guru sendiri, dari siswa,

lingkungan keluarga, ataupun karena faktor fasilitas. Beberapa faktor pendukung dalam manajemen kelas menurut (Muldiyana, 2018) adalah kurikulum, tersedianya sarana dan prasarana, hubungan antara guru dan murid, penggunaan teknologi di dalam kelas, dukungan kepala sekolah, dan strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas.

Kondisi yang terdapat di SD Inpres 54 Oransbari adalah penerapan Kurikulum 2013 yang telah dipahami dengan baik oleh gurunya, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di dalam maupun di luar kelas seperti terdapat infokus dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa kelas V SD Inpres 54 Oransbari terjalin dengan baik dan menyenangkan. Di dalam pembelajaran, guru telah menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Selain itu, guru pun telah memanfaatkan teknologi di dalam manajemen kelas walaupun belum sepenuhnya maksimal. Akan tetapi, dukungan dari kepala sekolah memudahkan guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari untuk dapat menjalankan perannya sebagai guru dalam manajemen kelas. Di dalam pembelajaran, guru pun telah menggunakan strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas.

Faktor penghambat yang dirasakan oleh guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari adalah tingkat kehadiran siswa yang masih kurang sehingga pembelajaran di dalam kelas belum maksimal dan di setiap jam pelajaran di kelas siswa tidak terlalu fokus untuk belajar dikarenakan didalam proses belajar mengajar guru tidak memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak tersedianya alat peraga pembelajaran yang disiapkan oleh guru yang menyebabkan pembelajaran didalam kelas kurang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar serta pengelolaan kelas yang tidak efektif membuat suasana belajar siswa tidak nyaman.

Faktor penghambat lainnya seperti kedisiplinan Guru di sekolah SD Inpres 54 Oransbari yang sering ditemui apabila guru datang terlambat sudah dapat dipastikan selain proses belajar mengajar menjadi kacau, situasi kelas menjadi tidak tertib yang dibanjiri dengan suara keributan, tidak jarang guru justru akan memarahi siswanya. Ketika guru ingin menanamkan sikap disiplin kepada siswa, maka sebaiknya guru terlebih dahulu harus datang kesekolah dengan tepat waktu. Bagaimanapun guru merupakan sosok teladan bagi siswanya, apa yang dilakukan oleh guru lambat laun akan ditiru serta diikuti siswanya.

Faktor penghambat menurut (Muldiyana, 2018) adalah kebutuhan administratif berupa kalender pendidikan, program

tahunan, program semester, silabus, RPP, dan beberapa dokumen administrasi lainnya, walaupun tidak terasa membebani guru kelas V SD Inpres 54 Oransbari karena merasa sangat membutuhkan dokumen-dokumen tersebut dalam melaksanakan perannya sebagai guru. walaupun belum semua siswa dapat memahami materi dengan baik.

Faktor penghambat lainnya adalah adanya siswa yang terkadang melanggar kesepakatan kelas sehingga harus diberikan sanksi. Selain itu, kendala yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di kelas adalah adanya sebagian orang tua yang kurang memperhatikan kehadiran anaknya di sekolah.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas di kelas V SD Inpres 54 Oransbari telah berjalan dengan efektif sebagai pendidik, pengajar, teladan, penasihat, pengelola kelas, dan evaluator. Faktor pendukung utama keberhasilan manajemen kelas meliputi pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013, tersedianya sarana-prasarana yang memadai, hubungan harmonis antara guru dan siswa, dukungan kepala sekolah, serta penerapan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Namun, kendala yang masih ditemui adalah rendahnya tingkat kedisiplinan siswa serta kurangnya dukungan orang tua terhadap kedisiplinan anak-anak

mereka di sekolah. Oleh karena itu, penguatan sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah Khoirun Nisa. 2019. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Hanata Widya*,
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* Cetakan keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Febriansyah, R., Muflihah, S., & Maturrahmah, E. (2025). *Gender-based teacher's politeness strategies in building students and teacher interaction*.
- Feti, A., Pare, S., Fatimatul Zahra, S., Yaqimah, A., Muflihah, S., & Pertiwi, M. W. (2024). *Pengembangan Media Cerita Tokoh Huruf Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Ypk 10 Imanuel Kebar*.
- Garret, T. 2014. *Effective of Classroom Management*. Columbia University: Teacher College Press.
- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, Alfabeta: Bandung.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawa.
- Muldiyana Nugraha. 2018. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan
- Nur Ilahi. 2020. Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyah*.
- Riyadi, I., Judijanto, L., Anisah, Muflihah, S., Sanulita, H., & Lumbantoruan, J. H. (2024). Factors to Improve School Management and Social Science Student Learning Outcomes Through Cooperation with Parents. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(8), 350–368. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.8.18>
- Sari, S., Muflihah, S., & Zahra, S. F. (2023). *Pojok Baca: Upaya Meningkatkan Literasi Siswa di SD Inpres 59 Maitefa. 1*.
- Slameto. 2020. *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Efektivitasnya*. Qiara Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Toharudin, 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. CV: Penerbit Lakeisha, Klaten.